

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **MAKNA FORMATIO PELAYANAN SELAMA MASA YUNIORAT BAGI SUSTER KONGREGASI SUSTER FRANSISKAN SANTA LUSIA**. Judul ini dipilih karena penulis melihat adanya permasalahan dalam pelibatan yunior untuk tugas perutusan Kongregasi. adapun permasalahan dalam pelibatan yunior adalah kebingungan dan kebimbangan, pergulatan antara hidup karya dan hidup rohani, dan ketegangan dalam menyeimbangkan hidup pelayanan dan komunitas, antara hidup pelayanan dan hidup rohani dalam diri mereka. Untuk membantu pemecahan masalah tersebut penulis ingin memberikan gagasan atau pandangan yang berguna dalam pembinaan yunior.

Agar pelibatan yunior dalam tugas pelayanan itu sungguh-sungguh sebagai sarana pembinaan maka yunior perlu senantiasa didampingi dan mendapatkan bimbingan dari pembimbing. Lewat tugas pelayanan yunior semakin menghayati inti jiwa Kongregasi yakni spiritualitas dan kharisma Kongregasi. pendampingan dan bimbingan dari pembimbing bertujuan agar pelibatan itu tidak mengaburkan apa yang menjadi tujuan pembinaan. Pengaburan itu terjadi antara lain bila yunior dalam penugasan sudah diberi tanggungjawab utama. Misalnya sebagai kepala urusan rumah tangga, kepala sekolah, kolektor dan ibu asrama. Memang hal itu terjadi karena kurangnya tenaga dan banyaknya tuntutan yang harus dipenuhi. Karena situasi seperti itu, ketegangan itu terjadi.

Untuk membantu menemukan makna formatio pelayanan selama masa yunior, di sini dibahas bagaimana penghayatan tugas pelayanan menjadi tempat untuk peningkatan jiwa dan semangat pelayanan. Hal itulah yang harus menjadi sasaran atau fokus bagi para pembina dan para yunior selama dalam pembinaan.

ABSTRACT

The title of this thesis is **THE MEANING OF MINISTRY FORMATION DURING THE JUNIOR PERIOD FOR SISTER CONGREGATION FRANSISKAN SANTA LUSIA SISTER**. This title is chosen because the writer looks that there is a problem in the junior's participation in the mission of Congregation. The problem is confusion and indecision and endeavour in admixture of ministry and community life, and between ministry and spiritual life, within themselves. To overcome the problem, the writer wants to contribute an opinion discourse useful for the formation of the junior sisters.

In order that the participation of junior sisters in the ministry is truly felt as a formation the junior sisters have to be given the guidance and formation from the formators. Through the ministry, the junior sisters will more internalise the core of the Congregation's spirit that is the Congregation's spirituality and charism. The formation and guidance from the formator aim that the participation does not obscure the purpose of the formation. The obscurant happens when the junior in the effort of assistance has been given the main responsibility; for example, as a chief of house section, schoolmater, school collector, and dormitory mother. Indeed, it happens because the lack of the minister and many demands to be fulfilled. Because of this situation, the tension arises.

To help formator and junior sisters to find the meaning of the ministry as formation during the junior period, in this thesis the writer will explain how is to do the internalisation of the ministry so that it becomes the place for increasing the spirit and motivation of the ministry. It has to become the objective or the focus for the formators and the junior sisters during the formation period.